

ABSTRAKSI

Sistem perencanaan dan penganggaran merupakan suatu kesatuan komponen dan prosedur yang terlibat, untuk merencanakan dan menganggarkan kebutuhan daerahnya dan masing-masing-masing komponen memiliki tujuan yang sama. Sistem perencanaan dan penganggaran di pemerintahan Kota Surabaya pada tahun Anggaran 2011 dilakukan saat terjadinya pergantian walikota dan wakil waiikota sehingga berdampak pada responsifitas terhadap kepentingan publik. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah responsifitas terhadap kepentingan publik dalam proses perencanaan dan penganggaran di pemerintahan Kota Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan pemahaman atas responsifitas sistem perencanaan dan penganggaran di pemerintahan Kota Surabaya. Metode dari penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, sedangkan lokasi penelitian ini terletak di Kota Surabaya. Informan dari penelitian ini yaitu Badan Perencanaan dan Pembangunan Kota Surabaya, Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Setelah dilakukan analisa data dan intepretasi data maka kesimpulan yang didapat adalah, responsifitas sistem perencanaan dan penganggaran di pemerintahan Kota Surabaya kurang responsif. Hal tersebut didasarkam pada kemampuan organisasi untuk mengenali dan mengetahui permasalahan masyarakat masih kurang yaitu masih terdapat aspirasi-aspirasi masyarakat yang tidak terlaksana.

Kata Kunci : Responsifitas, Sistem, Perencanaan, Penganggaran.

ABSTRACT

Planning and budgeting system is a union of components and procedures involve, to plan and budget needs of each region and each component has the same purpose. Planning and budgeting system in Surabaya City Government in fiscal year 2011 made at the turn of the mayor and vice mayor so the impact on responsiveness to the public interest. The formulation of the problem in this study is to get an understanding of the responsiveness of the system of government planning and budgeting in the city of Surabaya. Methods of qualitative research is descriptive, while the study site is located in the city of Surabaya. The informant of this research is the National Planning and Development Surabaya, Departemen of Revenue and Financial Management, and the Regional Representatives Council.

After data analysis and interpretation of data obtained the conclusion is the responsiveness of planning and budgeting system in Surabaya City Government less responsive. It is based on the organization's ability to recognize and know the community issues which still are lacking the aspiration of the people who did not take place.

Key words: responsiveness, Systems, Planning, Budgeting